



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2046/Kpts/SR.120/5/2010

TENTANG

PELEPASAN MANGGIS RAYA
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan manggis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - bahwa manggis Raya memiliki keunggulan daging buah manis, beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium;
 - bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas manggis Raya sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 tentang Penamaan, Pendaftaran dan Penggunaan Varietas Asal Untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4375);
 - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Presiden Nomor 841/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 - Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/OT.140/7/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/2/2007;

12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian, juncto Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12/Permentan/OT.140/2/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Pert/SR.120/2/2006 tentang Syarat Penamaan dan Tata Cara Pendaftaran Varietas Tanaman;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 40/BBN/5/2010 tanggal 14 Mei 2010;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas manggis Raya sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi manggis varietas Raya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Mei 2010



SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor;
10. Kepala Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 2046/Kpts/SR.120/5/2010

TANGGAL : 26 Mei 2010

DESKRIPSI MANGGIS VARIETAS
RAYA

Asal	:	Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Silsilah	:	seleksi pohon induk
Golongan varietas	:	klon
Tinggi tanaman	:	20 m
Bentuk tajuk tanaman	:	piramida
Bentuk penampang batang	:	bulat
Diameter batang	:	54 cm
Warna batang	:	coklat
Bentuk daun	:	oblong
Ukuran daun	:	panjang 17,8 – 22,6 cm, lebar 9,5 – 12,5 cm
Warna daun	:	hijau tua
Bentuk bunga	:	bulat
Warna kelopak bunga	:	kuning kehijauan
Jumlah kelopak bunga	:	4 buah
Warna mahkota bunga	:	kuning kemerahan
Warna benang sari	:	kuning
Waktu berbunga	:	Agustus – November
Waktu panen	:	Oktober – Februari
Bentuk buah	:	membulat (<i>spherical</i>)
Ukuran buah	:	tinggi 3,0 – 4,5 cm, diameter 4,5 – 5,0 cm
Warna kulit buah	:	merah keunguan
Ketebalan kulit buah	:	6,1 – 8,6 mm
Warna daging buah	:	putih salju
Tekstur daging buah	:	halus tidak berserat
Rasa daging buah	:	asam manis
Bentuk biji	:	oblong (<i>reniform</i>)
Warna biji	:	coklat muda
Kandungan gula	:	18,65 °brix
Sifat buah	:	mudah dibelah
Jumlah juring per buah	:	6 – 7 juring
Berat per buah	:	74,8 – 93,6 g
Jumlah buah per tanaman	:	2.100 – 2.600 buah
Persentase bagian buah yang dapat dikonsumsi	:	31,8 - 36,4 %
Daya simpan buah pada suhu 27 – 30 °C	:	5 – 7 hari setelah panen
Hasil buah	:	157 – 243 kg/pohon/tahun
Identitas pohon induk tunggal	:	tanaman milik Suardi, Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Nomor registrasi pohon induk tunggal	:	MiRaya/JBT/O.01/01/010
Perkiraan umur pohon induk tunggal	:	120 tahun
Keterangan	:	beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai medium dengan altitude 200 – 700 m dpl
Pengusul	:	Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor dan Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB

Peneliti

: Roedhy Poerwanto, Darda Efendi, Endang Gunawan, Kusuma Darma (Pusat Kajian Buah Tropika LPPM-IPB), Ellina Mansyah (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika), Ellyza. Siantoko (Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bogor), Abas Alibasyah, Wawan Suwandi (BPSBTPH Provinsi Jawa Barat)



MENTERI PERTANIAN,

SWONO